

MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS. MUALLIMIN MUALLIMAT BAHROL ULUM TAMBAKBERAS JOMBANG

Ilham Ula Aghna & Didin Sirojudin

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

ilhamula38@gmail.com ; mr.didinsirojudin@gmail.com

Abstract

The quality of education will not be able to increase if the components of the curriculum management section are not established as the basis for the educational process. Educational institutions can improve the quality of education by implementing curriculum management. This study aims to understand curriculum management to improve the quality of education at Mts. Muallimin Muallimat. This study uses a quantitative descriptive methodology, collecting data through observation, interviews, and documentation, and analyzing the data through collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions, and data verification. The results of this study indicate that curriculum management at Mts. Muallimin Muallimat, that is (1) planning involving school supervisors, existing stakeholders, and all teacher councils participating in the preparation of madrasah curriculum planning. (2) the implementation is adjusted to the curriculum planning that has been agreed upon from the various elements concerned so that the implementation is effective and efficient. (3) evaluation with the mechanism of educators and stockholders attending meetings where they expressed constraints and criticisms and advice on curriculum planning and implementation and following up on improvements in curriculum planning for the new academic year. Based on the findings of the study, it can be concluded that of madrasah curriculum management is to improve the quality of education and to foster stronger relationships between all participating madrasah organizations so that the vision, mission and goals of educational institutions can be carried out effectively and efficiently.

Keywords : Management ; Curriculum; Planning ; Implementation ; Evaluation

Abstrak : Kualitas pendidikan tidak akan bisa meningkat jika komponen dari bagian manajemen kurikulum tidak ditetapkan sebagai landasan dalam proses pendidikan. Lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan manajemen kurikulum.. Penelitian ini bertujuan untuk memahami manajemen kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan di Mts. Muallimin Muallimat. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan analisis data tersebut melalui pengumpulan, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kurikulum di Mts. Muallimin Muallimat, yaitu (1) perencanaan yang melibatkan pihak pengawas sekolah, stekholder yang ada, serta semua para dewan guru ikut serta dalam penyusunan perencanaan kurikulum madrasah. (2) pelaksanaan disesuaikan dengan perencanaan kurikulum yang sudah di sepakati dari berbagai elemen yang bersangkutan agar dalam

pelaksanaannya efektif dan efisien. (3) pengevaluasian dengan mekanisme para pendidik dan stockholder mengikuti rapat yang mana mereka menyapaikan kendala serta kritik dan saran atas perencanaan dan pelaksanaan kurikulum serta menindak lanjuti pembenahan dalam perencanaan kurikulum untuk tahun pelajaran baru. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari manajemen kurikulum madrasah adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan serta untuk membina hubungan yang lebih kuat antara semua organisasi peserta madrasah sehingga visi, misi dan tujuan dari lembaga pendidikan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Kata Kunci : Manajemen ; Kurikulum; Perencanaan ; Pelaksanaan ; Pengevaluasian

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan dan membangun kehidupan mandiri. Pendidikan adalah salah satu cara terbaik untuk mencegah ketertinggalan masyarakat.(Rosmana et al., 2022). Karena hal ini, pendidikan adalah alat yang dapat digunakan oleh umat manusia secara keseluruhan untuk mengembangkan individu yang bermoral. Meluli adanya pendidikan akan menghasilkan manusia yang cerdas, berkarakter dan terhindar dari kebodohan.

Di Indonesia, pendidikan mencakup semua bentuk pengajaran, termasuk lingkungan belajar informal, formal, dan nonformal. Setiap warga negara yang berdaulat wajib menerima pendidikan formal yang menyeimbangkan ketelitian dan efektivitas dengan prestasi.

Namun kondisi pendidikan di Indonesia saat ini banyak memprihatinkan. Hal ini disebabkan berbagai masalah dalam sistem pendidikan Indonesia yang menyebabkan penurunan pencapaian pendidikan. Misalnya, ada masalah administrasi pendidikan, serta koordinasi infrastruktur perkotaan dan pedesaan, sistem pemerintahan yang lemah, pemikiran masyarakat yang ketinggalan zaman, bahan ajar berkualitas rendah, dan standar pembelajaran yang rendah. Inilah faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Faktor ini juga yang menjadi penyebab menurunnya standar pendidikan di Indonesia.(Munir et al., 2021)

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan di Indonesia, pemerintah memperkenalkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pemerintah wajib memberikan pedoman dalam mengembangkan dan menerapkan standar nasional pendidikan sebagai bagian dari peraturan tersebut, yang paling penting adalah pembuatan standar isi yang memuat informasi tentang kurikulum.

Menurut Sukmadinata, kurikulum adalah satu rangkaian upaya pendidikan yang menyebarluaskan pengetahuan dan informasi tentang tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, dan metode pengajaran. Dalam setiap tahapan proses pendidikan, kurikulum memiliki kedudukan sentral. Kurikulum mensyaratkan semua jenis kegiatan pendidikan agar dapat memenuhi tujuan pendidikannya. Soetopo, sebaliknya, membagi kurikulum antara komponen tradisional dan kontemporer. Kurikulum tradisional mencakup semua mata pelajaran yang perlu diajarkan kepada siswa untuk lulus kelas tertentu atau mendapatkan ijazah tertentu. Definisi kurikulum kontemporer adalah program pendidikan khusus yang dirancang dan dilaksanakan untuk mencapai berbagai tujuan pendidikan..(Triwiyanto, 2015).

Perbaikan dalam administrasi dan manajemen pendidikan di institusi yang berpartisipasi merupakan kontributor utama bagi keberhasilan program akademik.. Manajemen kurikulum harus disertakan dalam proses pembelajaran agar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum lebih efisien, efektif, dan optimal, serta memungkinkan siswa berbagi pengalaman belajar, hasil belajar, dan komponen kurikulum.(Siahaan et al., 2023).

Manajemen kurikulum mencakup keputusan tentang siapa yang membuat, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kurikulum, kapan itu terjadi, dan di mana itu terjadi. Manajemen kurikulum juga melibatkan pembuatan kebijakan untuk menugaskan tanggung jawab untuk merancang, melaksanakan, dan mengawasi program pendidikan bagi siswa. Di mana alokasi otoritas, sumber daya, dan tanggung jawab untuk pengembangan kurikulum berlangsung.(Pramulyani & Fikri, 2019)

Maka manajemen kurikulum memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil pendidikan, terutama di institusi Mts. Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Jombang. Peningkatan mutu pendidikan akan sulit dilakukan jika kurikulum pendidikan tidak diperbarui atau direvisi agar sesuai dengan standar manajemen mutu. Meningkatkan hasil pendidikan membutuhkan upaya kolaboratif dari semua pihak yang terlibat. Serta untuk meningkatkan efektivitas penggunaan isi kurikulum, serta motivasi dan kesiapan pegawai untuk mencapai tingkat kinerja yang setinggi-tingginya, serta relevansi materi pelajaran, kebutuhan peserta didik, dan kebutuhan peserta didik. masyarakat dimana mereka tinggal.

Dengan demikian, dari latar belakang yang telah di uraikan, penelitian ini mempunyai tujuan, sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts. Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. (2)

Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts. Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. (3) Untuk mengetahui pengevaluasian kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts. Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan dari 13 Mei 2023 samapi 05 Juni 2023. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti yang berlokasi di Mts Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang yang mana lokasi sangat strategis, sebab beralamat di Jl. KH. Wahab Hasbullah, Kompleks Pondok Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Tambakberas, Jombang, Jawa Timur, 61451. Telp. (0321) 865280 penelitian memainkan peran penting sebagai fasilitator dalam mengumpulkan data lapangan, menilai data tersebut, dan menarik kesimpulan berdasarkan data tersebut. Alhasil, peneliti bisa menjadi individu yang melaporkan hasil penelitiannya.

Fokus penelitian ini adalah pada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta guru. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode untuk memperoleh informasi tentang, (1) Bagaimana perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts. Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang ? (2) Bagaimana pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts. Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang? (3) Bagaimana pengevaluasian kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts. Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang? dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tiga metode pengumpulan data harus saling melengkapi untuk menghasilkan informasi yang diinginkan. Teknik kuantitatif untuk menganalisis data survei meliputi mengumpulkan data survei, mengolahnya menjadi catatan lapangan, mengecek dengan subjek survei yang dapat dipercaya, membuat audit trail (data uji kecocokan), dan melakukan triangulasi untuk mendapatkan hasil yang signifikan dalam analisis data yang berkelanjutan dan mendalam dilakukan.

HASIL

Kurikulum yang digunakan di Mts. Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang adalah kurikulum 2013 serta di padukan dengan kurikulum pesantren karena madrasah tersebut terletak di lingkungan pesantren. Kemudian peneliti melakukan kegiatan penelitian tentang manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts. Muallimin Muallimat, Ada beberapa hal yang dapat disajikan sebagai hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian, seperti yang tercantum di bawah ini :

1. Perencanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts. Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

Dalam pengembangan kurikulum baru (perumusan awal) maupun perbaikan kurikulum yang sedang berlangsung harus mempertimbangkan perencanaan kurikulum untuk memastikan bahwa harapan pemangku kepentingan pendidikan untuk pertumbuhan akademik dan pengembangan pribadi siswa terpenuhi. Sesuai dengan yang di sampaikan Bapak Mohamad Imron Rosyadi, S.Pd.I selaku kepala sekolah.

Proses merancang atau menyusun kembali kurikulum sekolah tidak dapat dilakukan oleh administrator sekolah saja. Namun, ada banyak pihak yang terlibat dalam pembuatan atau perencanaan kurikulum ini, melibatkan pihak pengawas sekolah, stecholder yang ada, serta semua para dewan guru ikut serta dalam penyusunan perencanaan kurikulum madrasah. sehingga selama proses pengembangan atau implementasi kurikulum, semua pemangku kepentingan dapat memberikan masukan serta saran. Sesuai dengan yang di sampaikan Bapak Ahsanun Naim, S.Pd.I., selaku wakil sekolah bidang kurikulum.

“Dalam proses perencanaan kurikulum, tentu saja melibatkan beberapa tenaga pendidik dan pendidik, seperti kepala sekolah, komite, wakil – wakil kepala madrasah, kepala tata usaha, serta guru. Karena dalam perencanaan kurikulum itu harus memiliki karakter inklusif sebab kami mengharapkan ada masukan dan evaluasi dalam penerapan kurikulum yang sudah dilakukan pada tahun pelajaran sebelum – sebelumnya”.

Mts. Muallimin Muallimat melakukan proses perencanaan kurikulum pada awal tahun ajaran guna melakukan pembenahan dan mengidentifikasi program-program yang belum dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya. Sesuai dengan yang di sampaikan Bapak Mohamad Imron Rosyadi, S.Pd.I selaku kepala sekolah.

“Proses perencanaan kurikulum dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran, sebab untuk mengetahui kekurangan dari perencanaan tahun pelajaran sebelumnya yang sudah dilaksanakan. Serta untuk

mengatisipasi kesalahan-kesalahan yang dibuat pada pelaksanaan perencanaan kurikulum sebelumnya”

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan standar pendidikan, madrasah secara teratur memperbaiki kurikulumnya, dan Mts Muallimin Muallimat memiliki sistem untuk perencanaannya dengan melakukan sejumlah tahapan, yaitu menghadirkan pengawas sekolah untuk memberikan informasi tentang cara merencanakan kurikulum. Sesuai dengan yang di sampaikan Bapak Mohamad Imron Rosyadi, S.Pd.I selaku kepala sekolah. *“Dalam tahap – tahap penyusunan perencanaan kurikulum itu harus memiliki bahan, tujuan dan topik yang jelas, supaya perencanaan kurikulum tersebut sesuai dengan visi misi madrasah. Maka dari pihak sekolah kami medatangkan pengawas, agar bapak pengawas memberikan pengarahan, masukan dan wawasan tentang cara merencanakan kurikulum di madrasah ini sesuai dan memenuhi standarisasi dari pemerintahan.”*

sehingga dalam merencanakan kurikulum bisa sesuai dengan standar dan pedoman pemerintah. setelah itu dari pihak kepala madrasah dan wakil kepala kurikulum menjadwalkan pertemuan terbatas untuk para pimpinan madrasah. Setelah memiliki materi, tujuan serta topik perencanaan kurikulum baru mengajak seluruh para pendidik dan tenaga pendidik. Sesuai dengan yang di sampaikan Bapak Ahsanun Naim, S.Pd.I., selaku wakil sekolah bidang kurikulum.

“Bapak pengawas memberikan pengarahan dan pengetahuan tentang proses perencanaan kurikulum yang sesuai dengan standar kemendidbud dan kemenag. Ketika sudah melaksanakan workshop tersebut, baru kita mengadakan rapat terbatas dulu dari para pimpinan sekolah, seperti wakil wakil sekolah, kepala tat usaha, serta BP/BK, kemudian ketika sudah menyepakati sebuah rancangan, baru kita mengajak rapat gabungan antara tenaga pendidik dan dewan guru untuk mematangkan rumusan perencanaan kurikulum madrasah”

Berdasarkan deskripsi data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Mts.Muallin Muallimat, stecholder yang ada, serta semua para dewan guru semuanya berpartisipasi dalam perencanaan kurikulum. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, sekolah secara rutin melakukan pemutakhiran kurikulum pada setiap awal semester. Mts. Muallimin Muallimat memiliki sistem untuk memastikan bahwa perencanaan kurikulum dilakukan secara metodis dan efektif di semua tingkatan kelas. Untuk memastikan bahwa kurikulum di madrasah memenuhi dan melampaui standar yang ditetapkan oleh pemerintah, perlu melibatkan pengawas sekolah sekolah. Selanjutnya, kepala madrasah

dan waka kurikulum adakan rapat terbatas untuk para pimpinan madrasah. Ketika materi tersedia, topik perencanaan kurikulum diperkenalkan kepada pihak terkait.

2. Pelaksanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts. Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

Penerapan kurikulum di Mts. Muallimin Muallimat dijamin akan terjadi hanya setelah melewati proses perencanaan yang sudah final dan siap untuk dilaksanakan. Sesuai dengan yang di sampaikan Bapak Mohamad Imron Rosyadi, S.Pd.I selaku kepala sekolah. *“Pelaksanaan dalam kurikulum seharusnya dilaksanakan setelah terdapat kesepakatan bersama atas hasil perencanaan sebelumnya. Baik dari komite, kepala sekolah, waka - waka, sampai dewan guru harus saling setuju dan sinergi dalam pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan hasilnya pun sesuai dengan yang kita harapkan sesuai dengan tujuan madrasah.”*

Proses pelaksanaan kurikulum meliputi perencanaan dan implementasi. Fungsi organisasi ini termasuk mendelegasikan tugas kepada individu tertentu, menetapkan departemen, menetapkan garis wewenang dan tanggung jawab, menetapkan saluran komunikasi, dan mengkoordinasikan upaya semua anggota tim untuk mencapai tujuan bersama. Sebaliknya, kepemimpinan memerlukan pengarahan kelompok menuju tujuannya dengan cara yang efisien dan efektif. Hal ini merupakan upaya pimpinan untuk menjadikan organisasi dinamis dan aktif. Oleh karena itu, peran guru dalam implementasi kurikulum menjadi sangat penting dan signifikan. Sesuai dengan yang di sampaikan Bapak Ahsanun Naim, S.Pd.I., selaku wakil sekolah bidang kurikulum.

“Dalam melaksanakan kurikulum, yang menjadi ujung tombak pertama adalah guru sebagai tenaga pendidik. Sebab guru langsung bersinggungan dan berhadapan dengan jalnnya kurikulum itu dan diajarkan secara langsung terhadap murid. Oleh karena itu , guru bekerjasama dengan kami mengenai apa saja yang perlu di kembangkan dan di perbaiki”

Madrasah akan membahas dan menjelaskan bagaimana para guru akan mengimplementasikan kurikulum yang telah disetujui untuk mencapai tujuannya. Tentu yang mengawal secara intens serta bertanggung jawab atas berjalannya kurikulum mulai awal semester sampai akhir tahun pelajaran adalah Kepala sekolah dan Waka Kurikulum selaku manajer supaya meminimalisir celah yang berpotensi melenceng dari perencanaan kurikulum yg sepakati. Sesuai dengan yang di sampaikan Bapak Ahsanun Naim, S.Pd.I., selaku wakil sekolah bidang kurikulum.

“Dalam pelaksanaan manajemen kurikulum di madrasah ini, sudah sesuai arahan dari Kemenag, dinas pendidikan serta dari yayasan sehingga dalam melaksanakan kurikulum mulai dari awal tahun pelajaran baru hingga akhir tahun pelajaran menjadi efektif dan efisien, semua berjalannya pelaksanaan kurikulum tersebut menjadi tanggung jawab saya dan terutama kepala sekolah”

Berdasarkan deskripsi data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi kurikulum di Mts. Muallimin Muallimat disesuaikan dengan perencanaan kurikulum yang telah dibuat dari berbagai elemen yang saling bergantung untuk memastikan efisiensi dan efektivitas maksimal di kelas. Hal ini membuat peran pendidik dalam implementasi kurikulum menjadi semakin penting. Tujuan madrasah akan tercapai dengan mulai sekarang dan melihat bagaimana guru mengimplementasikan kurikulum yang telah direncanakan. Kepala sekolah dalam kapasitasnya sebagai manajer bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kurikulum dilaksanakan dengan lancar dari awal semester hingga akhir tahun pelajaran, dengan tujuan untuk meminimalkan dampak dari keadaan yang tidak terduga yang mungkin menyimpang dari standar. kerangka kurikulum yang telah disepakati.

3. Pengevaluasian Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts. Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

Pengevaluasian kurikulum di Mts. Muallimin Muallimat meliputi seluruh pendidik dan pendidik tenaga dengan melakukan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan selama ini di tahun ajaran. Pada tahap ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan proses belajar mengajar serta dampak manajemen kurikulum terhadap peningkatan mutu pendidikan. Hasil evaluasi ini pada akhirnya akan digunakan oleh pengelola madrasah sebagai pedoman untuk mengambil keputusan kebijakan untuk tahun ajaran mendatang. Sesuai dengan yang di sampaikan Bapak Ahsanun Naim, S.Pd.I., selaku wakil sekolah bidang kurikulum.

“Pertama, kita mempersiapkan temuan temuan tentang temuan masalah tentang pendidik apakah sudah melaksanakan tugas dengan benar, apakah sudah tepat dalam menerapkan metode pembelajaran, apakah guru aktif dalam masuk di kelasnya, pencapaian materi, kendala apa yang sering di temukan di kelas saat proses pembelajaran, kedua, mengevaluasi kurikulum yang kita rencanakan di awal tahun apakah sudah tepat atau belum, dan mengidentifikasi dimana kelemahan dan kelebihan yang ada pada kurikulum yang sudah di terapkan, hal hal apa saja yang menjadi kendala dalam menerapkan kurikulum tersebut. Adapun hasil dari evaluasi ini, nantinya menjadi bahan pengambilan kebijakan para pimpinan madrasah pada tahun pelajaran yang akan datang”.

Dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum dilakukan tiap akhir semester. Di Mt. Muallimin Muallimat, proses evaluasi kurikulum termasuk untuk para bapak/ibu guru yang ingin memberikan saran atau mengungkapkan pendapat dan menawarkan solusi dalam perencanaan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Sesuai dengan yang di sampaikan Bapak Mohamad Imron Rosyadi, S.Pd.I selaku kepala sekolah.

“Kita mengadakan rapat evaluasi setiap akhir semester, Karena dalam satu semester kita bisa melihat kekurangan serta kelebihan dalam perencanaan kurikulum yang kita buat sebelumnya serta para bapak/guru untuk memberikan saran atau menyampaikan pendapat dalam perencanaan kurikulum yang sudah di laksanakan.”

Langkah berikutnya adalah mengenai rencana tindak lanjut yang lebih lanjut dari hasil evaluasi kurikulum tersebut untuk perbaikan dalam perencanaan kurikulum tahun pelajaran selanjutnya. Sesuai dengan yang di sampaikan Bapak Ahsanun Naim, S.Pd.I., selaku wakil sekolah bidang kurikulum.

“Ketika evaluasi sudah menemukan kekurangannya dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum pada proses belajar mengajar tahun kemarin, maka kami akan menindak lanjuti dari hasil evaluasi kurikulum dengan melakukan pembenahan dan mencari solusi dari perencanaan dan pelaksanaan kurikulum untuk tahun berikutnya. Tindak lanjut tersebut nanti akan di bahas oleh para pimpinan madrasah”

Berdasarkan deskripsi data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kurikulum di Mts. Muallimin Muallimat maka semua staf pengajar dan administrasi di Muallimin Muallimat terlibat dalam peninjauan kurikulum. Dalam rangka evaluasi kurikulum di Mts. Muallimin Muallimat, para guru diharapkan memberikan kritik yang membangun terhadap rencana kurikulum yang sudah ada dan saran untuk memperbaikinya. Evaluasi kurikulum dilakukan pada setiap akhir semester. Setelah semua hasil penilaian kurikulum telah dicatat. Tahapan selanjutnya adalah menyusun rencana detail berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang akan digunakan dalam perencanaan tahun berikutnya.

PEMBAHASAN

Dalam hal ini, peneliti akan membahas penelitian manajemen kurikulum untuk meningkatkan pendidikan di Mts Muallimin Muallimat. Hal tersebut memiliki 3 (tiga) pembahasan, yaitu: (1) Perencanaan kurikulum pada menaikkan mutu pendidikan di Mts.

Muallimin Muallimat , (2) Pelaksanaan kurikulum pada menaikkan mutu pendidikan pada Mts. Muallimin Muallimat, (3) Evaluasi kurikulum pada menaikkan mutu pendidikan di Mts. Muallimin Muallimat, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

1. Perencanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts. Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

Posisi kurikulum sebagai rancangan kegiatan pendidikan sangat menentukan dalam segala hal. Mengingat peran penting kurikulum dalam pendidikan siswa dan pengembangan pribadi, Oleh karena itu, fondasi yang kokoh dan stabil harus digunakan saat merancang kurikulum. (Suryana & Ismi, 2019).

Model pembelajaran yang diterapkan di Mts. Muallimin Mualliman saat ini menggabungkan dua kurikulum, yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum pondok pesantren. Di madrasah yang berada di lingkungan pondok pesantren, pelajaran agama menjadi prioritas utama. Oleh karena itu, jumlah mata pelajaran yang ada dalam kurikulum lebih banyak dibandingkan dengan madrasah lainnya. Setiap mata pelajaran diajarkan selama 45 menit dalam setiap pertemuan.

Kegiatan kurikulum pada tataran sistem lebih cocok untuk mewujudkan dan menghubungkan kurikulum nasional (standar kompetensi) dengan kebutuhan lokal dan konteks sekolah, oleh karena itu, kurikulum ini merupakan salah satu yang terhubung dengan siswa di kelas dan komunitas yang lebih besar di mana sekolah itu berada. (Hakim, 2018)

Dalam perencanaan kurikulum, perlu diperhatikan karakteristik yang harus dipertimbangkan, baik dalam menciptakan kurikulum baru maupun menyempurnakan yang sudah ada, sehingga kebutuhan pendidikan, pertumbuhan siswa, dan kemandirian guru semuanya dapat terpenuhi. (Priyono et al., n.d.). Perencanaan kurikulum yang ada di Mts. Muallimin Muallimat adalah panduan dalam program pengajaran untuk para guru dan peran perencanaan kurikulum adalah usaha untuk mengembangkan karakter siswa yang beriman dan berwawasan luas sesuai dengan tujuan madrasah.

Dalam proses kegiatan kurikulum yang harus dilakukan di awal adalah merencanakan kurikulum berada di madrasah tersebut dengan disesuaikan visi misi dan tujuan dari madrasah. (Ahmad & Wahidy, 2020). Kemampuan merencanakan dan mengorganisasikan suatu kurikulum, serta cara-cara yang digunakan dalam perencanaan kurikulum secara profesional, disebut sebagai “keterampilan manajemen” dalam bidang

pendidikan.. Perencanaan juga dapat dipahami sebagai proses mengidentifikasi hasil yang diinginkan dan menentukan cara untuk mewujudkannya.(Nasution & Albina, 2022).

Ketika proses perencanaan kurikulum di Mts. Mualliman Muallimat, semua pihak yang memiliki kepentingan di dalamnya, mulai dari kepala sekolah, unsur pimpinan yaitu wakil kepala semua bidang, dewan guru, serta komite sekolah, terlibat. Dalam perencanaan kurikulum, dilakukan setiap awal tahun pelajaran baru dengan memeriksa dokumen hasil evaluasi program sebelumnya.

Oleh karena itu, langkah-langkah diambil dan masa depan program yang akan dibentuk dan dilaksanakan ditentukan melalui proses perencanaan, semua pihak harus berperan aktif dalam mencegah putusanya komunikasi di antara pihak terkait. Sebab, jelaslah bahwa perencanaan merupakan landasan dari segala upaya administratif yang dimaksudkan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan madrasah.(Triwiyanto, 2015).

Untuk urutan dalam proses perencanaan kurikulum yang dijalankan di Mts. Muallimin Muallimat itu sudah cocok dengan manajemen kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam urutan madrasah akan mengadakan pertemuan yang mengundang pengawas sekolah dari dinas pendidikan untuk memberikan arahan, masukan dan pengetahuan tentang cara mengatur kurikulum di madrasah ini sesuai dan memenuhi standarisasi dari pemerintahan.

Setelah itu, dalam panduan perencanaan kurikulum yang dijalankan di Mts. Muallimin Muallimat dengan mempertimbangkan dokumentasi dari hasil evaluasi tahun pelajaran sebelumnya dan berdasarkan visi misi serta tujuan madrasah, untuk mengetahui program-program perencanaan kurikulum yang belum dijalankan atau sudah dijalankan, sehingga program yang belum dijalankan dapat dimasukkan kembali ke dalam kurikulum tahun berikutnya dan juga untuk mengapai cita – cita madrasah.

2. Pelaksanaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts. Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

Pelaksanaan sangat penting untuk proses manajemen. Manajer dapat melihat bagaimana rencana yang telah ditetapkan sebelumnya diimplementasikan dan diproduksi melalui pelaksanaan. Menurut Siagian, eksekusi (actuating) adalah keseluruhan strategi, cara, dan teknik untuk memotivasi anggota organisasi agar bekerja secara efisien, efektif, dan ekonomis untuk mencapai tujuan organisasi.(Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd. Dr. H. Amiruddin MS, 2017).

Dalam proses pelaksanaan kurikulum mencakup kegiatan pengaturan dan dorongan. Tujuan peraturan ini termasuk, namun tidak hanya terbatas pada mendelegasikan tanggung jawab kepada individu atau kelompok tertentu, menetapkan garis wewenang dan akuntabilitas yang jelas, membangun saluran komunikasi yang efektif, dan mengkoordinasikan upaya semua anggota unit kerja yang kompak dan lancar. (Teoritis, 2017). Sementara itu, kegiatan memimpin terdiri dari para manajer yang membimbing tim mereka secara efisien dan efektif menuju pencapaian tujuan. Inilah cara para pemimpin memotivasi tim mereka untuk menjadi produktif dan inovatif. (Zaenul Ibad & Nurazami, 2022).

Pelaksanaan kurikulum pada Muallimin Muallimat, para pendidik merupakan sebagai ujung tombak pada proses pelaksanaan kurikulum tadi, karena para pendidik yg menaruh pembelajaran pada kelas. Oleh karena itu, dalam melaksanakan implementasi kurikulum, setiap pendidik harus memiliki kompetensi sebagai berikut.: 1) Pengetahuan esensial berdasarkan hasil yang diinginkan dari kurikulum. Apakah bertujuan untuk menjadi ahli dalam ilmu pengetahuan, teori, atau konsep; menguasai keterampilan akademik atau professional, memecahkan masalah dengan mudah, atau membentuk monopoli eksklusif. Pengetahuan tentang hal-hal penting menurut tujuan kurikulum berdampak signifikan pada pekerjaan yang dilakukan di bidang ini, mulai dari mengembangkan rencana pelajaran hingga menerapkan kurikulum. 2) Kapasitas untuk menyusun kembali tujuan luas kurikulum saat ini sebagai tujuan yang lebih sempit. 3) Kemampuan untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran tertentu ke dalam kegiatan kelas. (Apriany et al., 2021).

Jadi, dalam pelaksanaan kurikulum di Mts. Muallimin Muallimat pastinya akan melibatkan semua pihak yang terlibat, mulai dari kepala sekolah, komite sekolah, para wakil kepala di berbagai bidang, serta semua pendidik. Mengacu pada perencanaan yang sudah disepakati dan siap untuk dilaksanakan. Sebab dalam pelaksanaan kurikulum harus ada keseimbangan antara teori dengan praktek dan tujuan untuk membentuk karakter siswa melalui manajemen bidang keagamaan dengan menekankan nilai-nilai spiritual siswa ditambah dengan kekuatan karakter mereka.

3. Pengevaluasian Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts. Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

Keberhasilan dalam setiap upaya peningkatan mutu pendidikan sebagian besar bergantung pada mutu proses evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan manajemen yang

sangat penting karena memberikan gambaran apakah pelaksanaan program sesuai dengan harapan atau tidak. (Islamic & Manajemen, 2021) Tujuan evaluasi kurikulum adalah untuk menilai efisiensi dan efektivitas kurikulum yang diberikan, serta manfaat, dampak, dan potensi pengembangan lebih lanjut, dan untuk mengukur kemajuan siswa terhadap tujuan pembelajaran. (Zaenul Ibad & Nurazami, 2022).

Pada Mts. Muallimin Muallimat memiliki sistem evaluasi yang dilakukan pada akhir setiap semester, karena dalam periode tersebut dapat melihat dan mencatat kelemahan dalam perencanaan kurikulum sebelumnya. Kepala sekolah akan memerintahkan kepada waka kurikulum untuk melibatkan semua guru serta staf pengajar untuk memberikan masukan atau menyampaikan kritik dan memberikan solusi dalam perencanaan kurikulum yang sudah dibuat sebelumnya.

Hasil dari penilaian kemudian akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan program baru di masa depan. Hasil evaluasi kurikulum dapat digunakan oleh lembaga yang memiliki komitmen kuat dalam mendorong pengembangan kurikulum untuk memilih dan memperbarui model pengembangan kurikulum dan kerangka kebijakan yang paling efektif. (Fitriani et al., 2017).

Maka di Mts. Muallimin Muallimat ini, hasil dari penilaian nantinya akan menjadi acuan bagi para pimpinan madrasah untuk menentukan dan mengambil keputusan pada tahun ajaran baru guna meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

KESIMPULAN

Dengan memperhatikan dan menggunakan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts. Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, sebagai berikut :

1. Perencanaan kurikulum akan melibatkan pihak pengawas sekolah, pemangku kepentingan yang ada, serta semua anggota dewan guru ikut serta dalam penyusunan perencanaan kurikulum madrasah. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, madrasah melakukan perbaikan kurikulum yang dilakukan setiap awal semester 1 dan Mts Muallimin Muallimat memiliki mekanisme penyusunan perencanaan kurikulum dengan melakukan beberapa tahapan, yaitu mengundang pengawas sekolah untuk memberikan arahan, masukan, dan pandangan tentang cara merencanakan kurikulum di madrasah ini sesuai dan memenuhi standarisasi dari pemerintah, kemudian dari pihak kepala madrasah

dan waka kurikulum mengadakan rapat terbatas untuk para pimpinan madrasah. Ketika sudah memiliki materi, tujuan serta topik perencanaan.

2. Pelaksanaan kurikulum dengan cara menyesuaikan perencanaan kurikulum yang telah disepakati dari berbagai pihak terkait agar dalam pelaksanaannya efektif dan efisien, sehingga peran seorang pendidik dalam pelaksanaan kurikulum sangat penting dan krusial. Madrasah akan mengawasi dan memonitor bagaimana pendidik dalam melaksanakan kurikulum yang telah di rencanakan agar tercapainya tujuan dari madrasah. Tentu yang harus mengawasi secara intens berjalannya kurikulum dari awal semester hingga akhir tahun ajaran adalah Kepala sekolah sebagai manajer supaya meminimalisir adanya celah yang berpotensi menyimpang dari perencanaan.
3. Pengevaluasian kurikulum dengan cara mengadakan rapat yang dihadiri oleh stockholder yang ada di Mts. Muallimin Muallimat, pengawas sekolah dan seluruh anggota dewan guru untuk memberikan masukan atau menyampaikan kritik dan memberikan solusi dalam perencanaan kurikulum yang sudah dibuat sebelumnya kepada waka kurikulum. Dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum dilakukan setiap akhir semester. Ketika hasil evaluasi kurikulum sudah terdokumentasi semua. Tahap selanjutnya mengenai rencana tindak lanjut dari hasil evaluasi kurikulum tersebut untuk perbaikan dalam perencanaan kurikulum tahun berikutnya.

Dengan adanya proses evaluasi di madrasah maka akan sangat penting untuk manajemen kurikulum di suatu lembaga pendidikan. Karena dengan adanya suatu proses penilaian pada setiap tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi akan memiliki dampak positif terhadap lembaga pendidikan itu sendiri dan Selain itu, evaluasi kurikulum saat ini akan memudahkan administrator sekolah untuk memahami bagaimana program yang telah disetujui dan dilaksanakan akan dilakukan serta untuk pertimbangan perencanaan kegiatan kurikulum ke depan, memungkinkan lembaga pendidikan untuk memenuhi misinya. dan tujuan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., & Wahidy, A. (2020). *Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 4, 3409–3418.
- Apriany, A., Batubara, D., Bahri, S., & Pendidikan, M. (2021). *PENDIDIKAN PADA PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS DI FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS ISLAM*. 7(1), 23–37.

- Fitriani, C., AR, M., & Usman, N. (2017). Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Banda Aceh [Professional Competence of Teachers in Learning Management at MTs Muhammadiyah Banda Aceh]. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 5(2), 88–95. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/8246>
- Hakim, A. (2018). *Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar*. 6(1).
- Islamic, J., & Manajemen, E. (2021). *p-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088*. 6(1), 87–94.
- Munir, M., Timur, J., Ikwandi, M. R., Timur, J., Noor, T. R., & Timur, J. (2021). *Misbachul Munir, STAI An Najah Indonesia Mandiri, Sidoarjo, Jawa Timur M. Ripin Ikwandi, STAI An Najah Indonesia Mandiri, Sidoarjo, Jawa Timur Triana Rosalina Noor, STAI An Najah Indonesia Mandiri, Sidoarjo, Jawa Timur* 697. 4(2), 697–710.
- Nasution, A. F., & Albina, M. (2022). *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu*. 957–972. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.3063>
- Pramulyani, N., & Fikri, A. A. (2019). *Madrosatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 2, 1–10.
- Priyono, A., Kh, U., & Hasbullah, A. W. (n.d.). *PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH*. 6(2), 83–112.
- Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd. Dr. H. Amiruddin MS, M. . (2017). *Manajemen Kurikulum*. Perdana Publishing, 1–208.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Putri, A. A., & Roisussalamah, N. F. (2022). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN*. 11(April), 19–24.
- Siahaan, A., Fauzi, Z. A., & Hasibuan, P. M. (2023). *Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 05(03), 9189–9196.
- Suryana, Y., & Ismi, F. M. (2019). *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 257–266. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.6026>
- Teoritis, S. K. (2017). *Manajemen kurikulum: I*(36), 318–330.
- Triwiyanto, T. (2015). *BUKU-MANAJEMEN-KURIKULUM.pdf* (pp. 1–209).
- Zaenul Ibad, A., & Nurazami, D. setia. (2022). Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus SMP N 7 Pemalang). *Jurnal Ibtida*, 3(2), 156–167.